

**KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI *FOOD AND
BEVERAGE***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian

Program Pendidikan Sarjana

Jurusan Manajemen Keuangan



Oleh :

ANGGERDYAH PUSPITA S

2012210096

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2016

**KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI *FOOD AND
BEVERAGE***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Manajemen Keuangan



Oleh :

ANGGERDYAH PUSPITA S
2012210096

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Anggerdyah Puspita S
Tempat,Tanggal Lahir : Sidoarjo, 10 Desember 1993
NIM : 2012210096
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Kinerja keuangan, Kinerja Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri *Food and Beverage*

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal...14-10-2016



(Dra. Ec. Sri Lestari Kurniawati, M. S)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal...13-10-2016



(Dr. Muazaroh, SE., M.T)

“FINANCIAL PERFORMANCE AND MARKET PERFORMANCE TO THE CORPORATE VALUE IN THE FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY”

Anggerdyah Puspita Soebgyo

STIE Perbanas Surabaya

Email : anggersoebagy@gmail.com

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of financial performance and market performance to corporate value. The sampel in this study are 15 companies go public listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2010-2014 period.

The results of this study show that the partial DER (X1) have not significant negative effect on the value of the company, while the NPM variables (X2) significant positive effect on the value of the company and EPS (X3) also insignificant negative effect on the value of the company.

Simultaneously DER, NPM and EPS significantly influence the value of the company. It is supported with determination coefficient of 25,8% influenced by DER, NPM and EPS And the remaining 74,2% is influenced by other variable's outside variabel's of this study.

Key Words : Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning PerShare(EPS), Company Value (PBV).

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu entitas ekonomi yang memiliki tujuan dalam menjalankan operasi usahanya. Tujuan perusahaan sendiri secara umum dibagi menjadi 2 bagian yaitu tujuan jangka pendek

dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yakni menghasilkan laba untuk satu

periode, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Untuk itu nilai perusahaan di mata investor dan kreditur sangat penting untuk diketahui.

Pentingnya nilai perusahaan membuat para investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur sendiri nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Selain itu nilai perusahaan juga penting bagi perusahaan *go public*. Menjadi perusahaan *go public* berarti saham perusahaan akan diperdagangkan di bursa, dimana setiap saat dapat diperoleh valuasi saham terhadap nilai perusahaan. Setiap peningkatan kinerja operasional dan keuangan, akan mempunyai dampak terhadap harga saham di bursa, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kinerja keuangan dan kinerja pasar. Kinerja keuangan sendiri dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya terdiri dari rasio likuiditas (*current ratio, quick*

ratio dan *cash ratio*), rasio aktivitas (*total asset turnover, working capital turnover, fixed asset turnover, inventory turnover*, rata - rata umur piutang dan perputaran piutang), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio, total asset to total debt ratio* dan *times interest earned*) dan rasio profitabilitas (*gross profit margin, net profit margin*, rentabilitas ekonomi, *return of investment* dan *return on equity*). Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2013) hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal (DER) positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Ditahun 2014 dilakukan penelitian kembali oleh Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone menunjukkan hasil yang berbeda yakni struktur modal (DER) positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Nilai perusahaan sendiri tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal (DER) saja akan tetapi dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* (NPM). Terbukti dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Sukma Mindra dan Teguh Irawati (2014) hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas (NPM) positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Ditahun 2015 dilakukan penelitian kembali oleh Kadek Ayu Yogamurti S dan Ida Bagus Anom P menunjukkan hasil yang berbeda yakni profitabilitas (NPM) positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Kinerja pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah EPS. Menurut Darmadji, Tjiptono dan Hendi (2001:139) EPS adalah rasio yang menunjukkan berapa besar

keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Mindra dan Teguh Irawati (2014) menunjukkan hasil bahwa EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Tahun 2015 dilakukan penelitian kembali oleh Sukaenah yang menunjukkan hasil bahwa EPS mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa datang. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012 : 6) merupakan nilai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan terutama perusahaan Go Publik akan tercermin pada harga sahamnya (Agus Sartono, 2010 : 9).

Kinerja Keuangan

DER merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana pemilik modal dapat melunasi hutang kepada pihak luar dan untuk mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang.

NPM adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.

Kinerja Pasar

EPS adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya akan tetapi jika perusahaan menggunakan hutang terlalu besar maka dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2013) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan sedangkan hasil penelitian menurut Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone (2014) menyatakan bahwa DER mempunyai pengaruh positif tidak signifikan. Hipotesis 1 : *Debt to equity ratio* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh NPM Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi maka perusahaan tersebut akan semakin meningkatkan minat para investor dalam berinvestasi. Investor akan lebih mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh juga besar, sehingga hal ini menjadikan sinyal positif bagi investor terhadap perusahaan. Sinyal positif tersebut dapat meningkatkan permintaan saham. Inilah yang akan menaikkan nilai perusahaan serta harga saham di pasar modal. Hasil

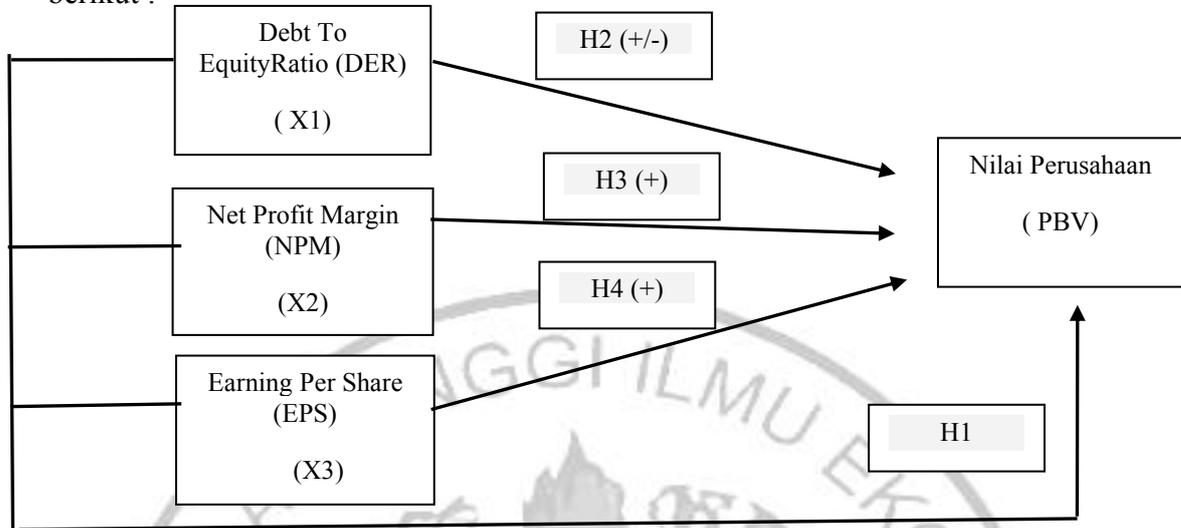
penelitian yang dilakukan Sukma Mindra dan Teguh Irawati (2014) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif tidak signifikan demikian juga dengan hasil penelitian Kadek Ayu Yogamurti S dan Ida Bagus Anom P (2015) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan. Hipotesis 2 : *Net profit margin* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* 2010 - 2014.

Pengaruh EPS Terhadap Nilai Perusahaan

EPS merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, karena besar kecilnya EPS akan ditentukan oleh laba perusahaan. Semakin besar EPS maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat dan para calon investor tertarik untuk melakukan penanaman modal dalam perusahaan.

Informasi laba didalam laporan keuangan perusahaan harus berkualitas karena informasi laba tersebut dijadikan salah satu alat ukur suatu perusahaan dan akan membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan Sukma Mindra dan Teguh Irawati (2014) menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif signifikan sedangkan hasil penelitian Sukaenah (2015) menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan. Hipotesis 3 : *Earning per share* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah (1) perusahaan *food and beverage go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Periode penelitian 2010 - 2014. (3) Variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan sedangkan variable bebasnya adalah DER, NPM dan EPS.

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka yang teramati. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Sumber data berupa laporan keuangan perusahaan lengkap yang berasal dari www.idx.co.id dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD). Sumber data lainnya berasal dari sumber

bacaan seperti buku-buku literatur, jurnal, penelitian terdahulu serta pencarian data pada internet. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan data dokumenter, yaitu data yang dipublikasikan oleh lembaga-lembaga yang bergerak dibidang pasar modal.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS).

Definisi Operasional Variabel

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan (PBV) merupakan nilai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan terutama perusahaan *Go Public* akan tercermin pada harga

sahamnya. Nilai perusahaan diukur menggunakan PBV.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Debt To Equity Ratio

Debt To Equity Ratio (DER) menggambarkan sampai sejauh mana pemilik modal dapat melunasi hutang kepada pihak luar dan untuk mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehinggakan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya padaperusahaantersebut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Earning Per Share

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (return) per lembar yang diperoleh investor atau pemegang saham.

$$EPS = \frac{\text{EAT}}{\text{Per Lembar Saham}}$$

Teknis Analisis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan Teknik statistik.

Teknik analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk memberikan penjelasan tentang data penelitian dan variabel yang ada pada penelitian.

Teknikstatistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi linear berganda.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang menjelaskan secara deskriptif dari variabel - variabel yang digunakan dalam penelitianini.

Tabel 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif *Food and Beverage*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	75	.28	9.57	3.0223	2.19483
DER	75	.20	2.46	1.0156	.53194
NPM	75	-2.89	32.76	7.7072	6.27120
EPS	75	-21.27	749.14	105.9676	147.28304
Valid N (listwise)	75				

Sumber :Data diolah

Nilai minimum untuk variabel *Price To Book Value* (PBV) sebesar 0.28 dimiliki oleh Indofood Sukses Makmur Tbk ditahun 2013. Menunjukkan bahwa harga saham Indofood Sukses Makmur dihargai lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya, sedangkan nilai maksimum sebesar 9.57 pada Mayora Indah Tbk ditahun 2014, menunjukkan bahwa saham Mayora Indah dihargai 9,57 kali lebih tinggi dari pada nilai bukunya.

Nilai minimum untuk variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 0.20 pada Delta Djakarta Tbk ditahun 2011. Menunjukkan bahwa Delta Djakarta ditahun 2011 relatif lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk membiayai operasional perusahaan, sedangkan nilai maksimum sebesar 2.46 pada Akasa Wira ditahun 2012, menunjukkan bahwa Akasa Wira lebih sedikit menggunakan modal sendiri untuk membiayai operasional perusahaan.

Nilai minimum untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -2.89 persen pada Fast Food ditahun 2013. Menunjukkan penjualan yang dilakukan oleh Fast Food dalam menghasilkan laba bersih (margin) relatif lebih rendah. Sedangkan nilai maksimum sebesar 32,76 persen pada perusahaan Tunas Baru Lampung ditahun 2013, menunjukkan penjualan yang dilakukan oleh Tunas Baru Lampung dalam menghasilkan laba bersih (Margin) sangatlah tinggi.

Nilai minimum untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar -21.27 pada Siantar Top Tbk ditahun 2012, menunjukkan bahwa permintaan

perlembar saham Siantar Top menurun dikarenakan tidak banyak diminati investor. Sedangkan nilai maksimum, pada Sekar Laut sebesar 749.14 ditahun 2013, menunjukkan bahwa harga perlembar saham Sekar Laut jauh lebih tinggi dikarenakan permintaan perlembar sahamnya banyak diminati investor.

Analisis Statistik

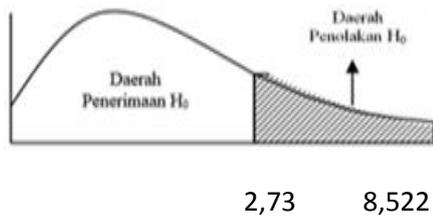
Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (independen variabel = X) terhadap variabel = Y).

$$PBV = 1,798 - 0,047 DER + 0,178 NPM - 0,001 EPS + e$$

Uji f

Uji F digunakan untuk menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel DER, NPM dan EPS terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 2 dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 8,522 lebih besar dari pada F_{tabel} sebesar 2,73 nilai signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang artinya variabel DER, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai R^2 0,265 yang berarti bahwa 26,5% dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu DER, NPM dan EPS sedangkan sisanya sebesar (100% - 26,5% = 73,5%) kemungkinan dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian.

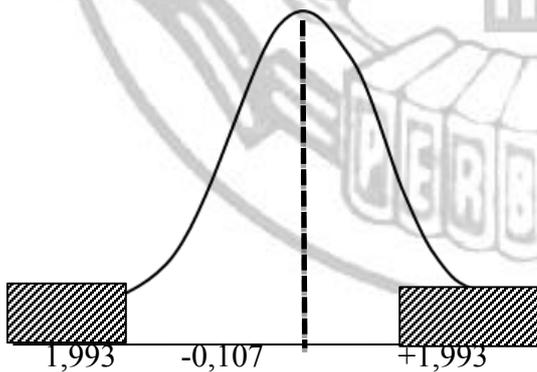


Gambar 2

Daerah penerimaan atau penolakan (uji f pada EPS dan NPM terhadap nilai perusahaan)

Uji t

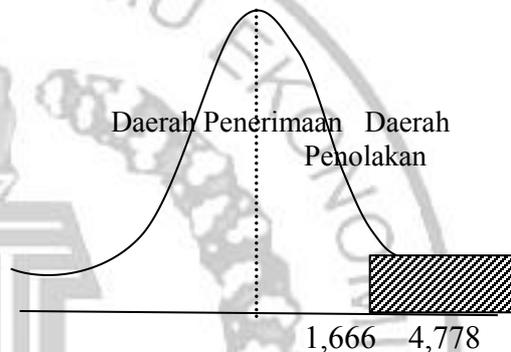
Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial antara DER terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut, pada tabel 2 (1) Pengujian terhadap DER. Tabel 2 diketahui bahwa DER memiliki koefisien negatif. Nilai_{hitung} sebesar - 0,107 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} sebesar -1,993, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya DER mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 3

Daerah Penerimaan atau Penolakan (Uji t pada DER terhadap nilai perusahaan)

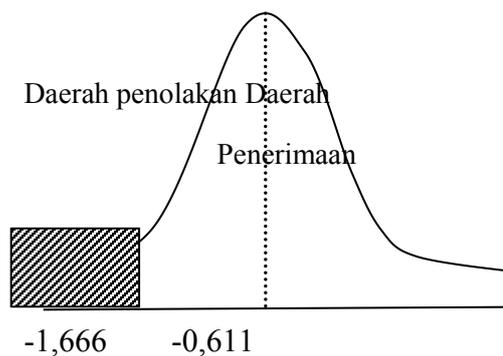
(2) Pengujian terhadap NPM. Tabel 2 diketahui NPM memiliki koefisien positif. Nilai_{hitung} sebesar 4,778 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} sebesar 1,666, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya NPM berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 4.

Daerah Penerimaan atau Penolakan (Uji t pada NPM terhadap nilai perusahaan)

(3) Pengujian terhadap EPS. Tabel 2 diketahui bahwa EPS memiliki koefisien negatif. Nilai_{hitung} sebesar - 0,611 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} sebesar - 1,993, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya EPS mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 5

Daerah Penerimaan atau Penolakan
(Uji t pada EPS terhadap nilai perusahaan)

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa variabel DER, NPM dan EPS mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap nilai perusahaan.

Variabel DER memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa DER meningkat maka nilai perusahaan turun. Artinya semakin tinggi hutang maka akan meningkatkan resiko perusahaan, dimana biaya bunga akan meningkat yang selanjutnya akan menurunkan laba bersih, laba bersih turun dapat mengurangi kepercayaan investor sehingga menyebabkan harga saham turun yang berarti juga menurunkan nilai perusahaan. Tidak signifikan DER dalam penelitian ini fluktuasi hutang tidak terlampau tajam sehingga tidak memberikan pengaruh cukup besar terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ta'dirEkoPrasetia, Parengkuan Tommy dan Ivone S

(2014) yang menyatakan struktur modal (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2013) yang menyatakan struktur modal (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan serta penelitian Siti Meilani Wandini Putri (2014) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel NPM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, maka meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak investor yang berminat maka akan meningkatkan harga saham pada perusahaan yang akhirnya dapat meningkatkan juga nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan SukmaMindra S dan Teguh Erawati (2014) yang menyatakan profitabilitas (NPM) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan serta penelitian Sri Mulyawati, Rini Lestari dan Nurleli (2015) menyatakan bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ayu, Yogamurti S dan Ida Bagus Anom P (2015) yang menyatakan profitabilitas (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel EPS mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa EPS naik maka nilai perusahaan turun. Artinya rendahnya nilai EPS tidak dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai EPS yang kecil merupakan salah satu indikator tidak berhasilnya suatu perusahaan. Semakin rendah nilai EPS maka menurun pula dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan harga saham turun yang berarti juga akan menurunkan nilai perusahaan. Tidak signifikan EPS dalam penelitian ini karena investor tidak menjadikan EPS sebagai acuan dalam

pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Sukaenah (2015) yang menyatakan kinerja pasar (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan Sukma Mindra dan Teguh Erawati (2014) yang menyatakan kinerja pasar (EPS) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan serta Yuskar dan Dhia Novita (2014) menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Riska Nasution (2013) menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	t Tabel	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	1,798				
DER	-,047	-,107	-1,993	,915	Ho Diterima
NPM	,178	4,778	1,666	,000	Ho Ditolak
EPS	-,001	-,611	-1,666	,543	Ho Diterima
R	0,515				
RSquare	0,265				
F Hitung	8,522				
F Tabel	2,73				
Sig. F	0,000				
PBV (Variabel Dependen)					

Sumber: *Data Diolah,*

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.

Kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut: (1) Secara simultan DER, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). (2) Variabel DER pada perusahaan *food and beverage*

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). (3) Variabel NPM pada perusahaan *food and beverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). (4) Variabel EPS pada perusahaan *food and beverage* secara parsial berpengaruh negatif tidak

signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang dihadapi peneliti yaitu: (1) variabel DER, NPM dan EPS hanya mampu menjelaskan pengaruh sebesar 25,8% terhadap nilai perusahaan.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

Bagi manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan laba karena laba memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang penelitian sehingga sampelnya semakin banyak agar datanya lebih bervariasi dan mengembangkan lebih lanjut

penelitian kinerja keuangan dan kinerja pasar, tidak hanya menggunakan DER, NPM dan EPS saja juga menggunakan rasio keuangan lainnya seperti: ROA, ROE, ROI, GPM, DPR, PER.

Bagi investor maupun calon investor hendaknya lebih memperhatikan secara berkelanjutan kinerja keuangan dalam membuat keputusan investasi. Tingkat *Net Profit Margin* (NPM) yang relatif besar dan bernilai positif membuat investor merespon positif kinerja sebuah perusahaan tersebut yang kemudian disertai dengan kenaikan laba bersih (margin) dan berdampak pada nilai perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan khususnya NPM terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BEF.
- Darmaji, TjiptodanHendi. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Kadek Ayu Yogamurti S dan Ida Bagus Anom P. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Universitas Udayana*. Vol 4 No. 2. Pp 596 - 609.
- Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Universitas Udayana*. Vol. 3 No. 6. Pp 1700 - 1718.
- Riska Nasution. 2013. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Terhadap Price To Book Value (PBV) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009- 2012". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No. 2.
- SitiMeilina Wandini Putri. 2014. "Pengaruh Dividend Payout (DPR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2012". *E – Journal*. Vol. 1 No. 4.
- Sri Mulyawati, Rini Lestari dan Nurleli. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2013". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 14 No. 2.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam, UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Sukma Mindra dan Teguh Erawati. 2014. "Pengaruh Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai perusahaan". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 No. 2.
- Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone S. 2014. "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.2. Pp 2303- 1174.
- Yuskardan Dhia Novita. 2014. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di

Indonesia". *Jurnal Universitas
Andalas*. Vol. 12 No. 4.

